

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
SEMESTER GENAP 2025-2026**



**Program Sekolah Binaan Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 13 Lasi Mudo
Kecamatan Canduang**

Oleh:

Dosen:

Mahasiswa:

Syahrul, SS., M.Pd	Utari
Dr. Irwandi, SS., M.Pd	Dito Satyo Rini
	Rahmad Wahyudi
	Naya Jeniva
	Aisyah Putri Ayu
	Zane maturena
	Alexsa
	Hanifah Putri Dahmy
	Fathwa Aidil Ikman
	Rahmad Gunawan

**PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
2026**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Program ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SDN 13 Lasi Mudo, Kecamatan Canduang. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dasar-dasar bahasa Inggris melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, terutama kepada pihak sekolah, guru, dan para siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi serta memberikan manfaat bagi pihak yang ingin mengembangkan program serupa di masa mendatang. Kami juga menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan.

Bukittinggi, Mei 2026

Team PKM Prodi S1 Pendidikan Bahasa
Inggris

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting di era globalisasi yang semakin berkembang pesat. Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya menjadi kebutuhan di tingkat pendidikan lanjutan tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja dan teknologi. Namun, di tingkat sekolah dasar, khususnya di daerah tertentu, pembelajaran bahasa Inggris masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, metode pembelajaran yang kurang interaktif, serta minimnya eksposur siswa terhadap bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

SDN 13 Lasi Mudo, Kecamatan Canduang, merupakan salah satu sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam pengajaran bahasa Inggris. Meskipun mata pelajaran ini telah diperkenalkan kepada siswa, namun pemahaman dan keterampilan mereka dalam berkomunikasi masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kesempatan praktik berbahasa Inggris, keterbatasan media pembelajaran, serta pendekatan yang masih berfokus pada hafalan tanpa penerapan yang nyata. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program pendampingan yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris dengan lebih efektif.

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembelajaran bahasa Inggris ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa SDN 13 Lasi Mudo. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk mengenal kosakata dan tata bahasa dasar, tetapi juga diberikan kesempatan untuk melatih keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Pendekatan yang digunakan dalam pendampingan ini meliputi metode berbasis permainan, lagu, percakapan sederhana, serta latihan interaktif lainnya yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman siswa.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, program ini juga bertujuan untuk mendukung para guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif. Dengan adanya pendampingan ini, guru diharapkan dapat memperoleh wawasan baru dalam menerapkan metode yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa atau tenaga pendamping untuk berbagi ilmu dan pengalaman, sekaligus mengasah keterampilan mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak.

Pelaksanaan program ini dilakukan secara berkelanjutan setiap hari Sabtu agar siswa dapat berlatih secara konsisten dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam berbahasa Inggris. Dengan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, siswa diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Dengan adanya program pendampingan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa dan guru di SDN 13 Lasi Mudo. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa

Inggris siswa, tetapi juga menanamkan rasa percaya diri serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Keberhasilan program ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, serta masyarakat sekitar agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

PKM ini dilaksanakan di SDN 13 Lasi Mudo Kecamatan Canduang, Kab. Agam. Waktu pelaksanaannya yaitu pada setiap hari Sabtu dalam rentang April – Juni 2026.

C. Peserta Kegiatan

Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berperan dalam pendampingan pembelajaran bahasa Inggris di SDN 13 Lasi Mudo, Kecamatan Canduang. Dosen yang terlibat dalam program ini adalah Syahrul, SS., M.Pd dan Dr. Irwandi, SS., M.Pd. Sementara itu, mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini meliputi: Utari, Dito Satyo Rini, Rahmad Wahyudi, Naya Jeniva, Aisyah Putri Ayu, Zane maturena, Alexsa, Hanifah Putri Dahmy, Fathwa Aidil Ikman, dan Rahmad Gunawan. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan bahasa Inggris siswa melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

D. Rincian Biaya

No	Komponen	Biaya (Rp)
1	Pembelian buku ajar	500.000,00
2	Konsumsi (Rp 50.000*11 orang*10 pertemuan)	5.500.000,00
3	Transportasi (Rp 50.000*11 orang*10 pertemuan)	5.500.000,00
Jumlah (Rp)		11.500.000,00

E. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris di SDN 13 Lasi Mudo telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi siswa, guru, serta mahasiswa yang terlibat. Pendekatan interaktif yang digunakan, seperti permainan edukatif, lagu, dan percakapan sederhana, terbukti efektif dalam meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap bahasa Inggris. Selain itu, pelaksanaan kegiatan secara rutin setiap hari Sabtu memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara konsisten.

Namun, terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya pembelajaran, seperti media audio-visual dan bahan ajar yang lebih variatif. Selain itu, durasi pendampingan yang terbatas hanya satu kali dalam seminggu membuat siswa memerlukan pendampingan tambahan di luar kegiatan ini agar hasil pembelajaran lebih optimal. Partisipasi aktif dari guru sekolah

juga perlu ditingkatkan agar metode yang digunakan dalam pendampingan dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran reguler.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkaya pengalaman mengajar bagi mahasiswa. Dengan perbaikan pada aspek sumber daya dan keterlibatan guru, program ini dapat lebih maksimal dalam mencapai tujuannya serta memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan sekolah.

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris di SDN 13 Lasi Mudo, Kecamatan Canduang, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap bahasa Inggris. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, siswa lebih antusias dalam belajar serta memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam menggunakan bahasa Inggris secara sederhana. Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan keterampilan mengajar dan berinteraksi dengan siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan media pembelajaran dan perlunya keterlibatan lebih aktif dari guru dalam penerapan metode yang telah diperkenalkan.

Untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa mendatang, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain: (1) Menyediakan lebih banyak media pembelajaran, seperti bahan ajar digital, alat bantu audio-visual, dan permainan edukatif yang mendukung pemahaman siswa; (2) Meningkatkan frekuensi pendampingan atau mengembangkan sistem pembelajaran tambahan yang dapat diterapkan oleh guru di luar jadwal pendampingan; (3) Melibatkan guru secara lebih aktif dalam kegiatan ini agar metode yang digunakan dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran di sekolah; dan (4) Melakukan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Dengan perbaikan dan dukungan dari berbagai pihak, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

